

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sarana untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga pendidikan merupakan faktor penting dan faktor yang harus diperhatikan dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan bangsa. Karena dalam era globalisasi dan pasar bebas manusia dihadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu. Hal ini mengakibatkan hubungan yang tidak linear antara pendidikan dengan lapangan kerja, karena yang terjadi dalam lapangan kerja tidak sesuai dengan dunia pendidikan, sehingga terjadi kesenjangan antara pendidikan dan lapangan kerja. Dalam kaitannya dengan pendidikan, Tilaar dalam Mulyasa (2004:4) mengungkapkan :

Ada tujuh masalah pokok sistem pendidikan nasional yaitu menurunnya akhlak dan moral peserta didik, pemerataan kesempatan belajar, masih rendahnya efisiensi internal system pendidikan, status kelembagaan, manajemen pendidikan yang tidak sejalan dengan pembangunan nasional, dan sumber daya yang belum professional.

Untuk menghadapi masalah tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan terhadap system pendidikan secara menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Hal ini perlu adanya perubahan sosial yang memberi arah bahwa pendidikan merupakan pendekatan dasar dalam proses perubahan. Oleh karena

itu, kegiatan belajar harus dapat membekali peserta dengan bekal hidup yang sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan peserta didik.

Proses pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu situasi pendidikan atau pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Tujuan mengajar adalah untuk mengadakan perubahan yang dikehendaki dalam tingkah laku seorang pelajar.

Metode mengajar merupakan salah satu upaya yang digunakan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, karena metode mengajar merupakan cara-cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pengajaran yang benar-benar menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar dan tercapainya prestasi belajar anak yang memuaskan. Metode mengajar sangat mempengaruhi siswa dalam upaya menumbuhkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini terlihat pada sikap siswa SD Muhammadiyah 16 Surakarta yang beraneka ragam dalam mengikuti pelajaran IPA, ada yang rajin, tekun, dan bersemangat mengikuti pelajaran tetapi masih ada juga siswa yang bercanda atau berbicara dengan teman pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Kondisi seperti ini jika dibiarkan terus menerus akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Untuk itu peranan guru sangat dibutuhkan untuk menggunakan berbagai macam metode agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan. Guru merupakan unsur yang mempunyai peran amat penting bagi terwujudnya pembelajaran, menurut kualitas yang dikehendaki.

Metode mengajar merupakan salah satu unsur yang penting terhadap kualitas pembelajaran. Setiap metode mengajar mempunyai karakteristik tertentu

dengan kelebihan dan kelemahan masing-masing. Tidak ada satu metode yang dianggap paling baik diantara metode-metode mengajar lainnya. Seorang guru harus dapat memilih metode mengajar yang sesuai dengan kemampuannya.

Metode ceramah merupakan metode mengajar yang sampai saat ini banyak digunakan guru dalam dunia pendidikan. Hal ini dapat dimaklumi karena metode ceramah paling mudah digunakan oleh guru. Metode ceramah memang praktis, tetapi belum menjamin kalau siswa dapat menangkap dan menguasai dari apa yang diceramahkan. Sejauh mana metode ceramah dapat menarik siswa untuk mempelajari dan memahami pelajaran IPA belumlah memadai jika tidak dilengkapi dengan penggunaan metode lain.

Selain metode ceramah, guru juga dapat menggunakan metode pengajaran kooperatif tipe jigsaw. Metode jigsaw kemungkinan lebih menarik dan cocok digunakan dalam mata pelajaran IPA, bahkan menurut Roland (1997) "Jigsaw merupakan teknik terbaik dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan dalam metode jigsaw secara individual siswa berkembang dan berbagi kemampuan dalam berbagai aspek kerja yang berbeda". Berdasarkan pengertian tersebut, penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw dalam kegiatan pembelajaran kemungkinan akan dapat menumbuhkan kreativitas, keaktifitasan dan tanggungjawab serta diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan suatu perubahan positif dalam diri siswa yang sedang menuju ke arah kedewasaan. Di dalam kegiatan pembelajaran, interaksi yang terjadi antara

guru dan siswa sangat penting, disamping unsur-unsur yang lain yaitu kurikulum, bahan ajar, evaluasi, interaksi dan prestasi. Guru sebagai seorang pengajar memiliki tugas sebagai perancang dari peristiwa pengajaran yang juga sekaligus sebagai penilai terhadap belajar siswa. Guru sebagai perancang kegiatan pengajaran, memiliki peranan dalam membimbing dan mgerahkan siswa untuk melakukan pemusatan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Salah satu di antaranya guru harus dapat memilih suatu metode mengajar yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Apabila metode yang diterapkan kurang sesuai, akan terjadi suatu bentuk kebosanan dari siswa dan cenderung untuk mengabaikan pelajaran yang diberikan yang pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh kurang sesuai dengan harapan.

Hasil belajar dalam pendidikan di sekolah biasanya diukur melalui prestasi belajar yang dicapai siswa setelah siswa tersebut menempuh atau mengikuti suatu proses belajar. Hasil belajar berfungsi untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran dan sebagai bahan dalam memperbaiki proses belajar mengajar. Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mengikuti proses belajar akan timbul, hal ini ditandai adanya suatu prestasi belajar yang dicapai oleh setiap siswa tidak sama.

Sekolah juga mempunyai peranan yang penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Peranan sekolah tersebut dapat ditunjukkan melalui penyediaan sarana dan prasarana sekolah maupun pengelolaan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh setiap sekolah berbeda-beda, sehingga setiap sekolah mempunyai

kemampuan yang tidak sama dalam mengelola sekolah untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik dan efisien. Dalam menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, guru memerlukan bantuan dari komponen yang ada di sekolah seperti fasilitas yang ada.

Selama ini proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 16 Surakarta khususnya pada mata pelajaran IPA menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode tersebut kurang berjalan secara maksimal. Proses pembelajaran yang terfokus pada guru menyebabkan kurangnya peran serta siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Rata-rata siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa cenderung tidak banyak bertanya dan menggali informasi dari guru maupun sumber belajar yang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik dan merasa perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul :

“Studi Komparasi Metode Ceramah dan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2011 / 2012.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dapat dinyatakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyak metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru untuk mengajar mata pelajaran IPA, akan tetapi masih banyak guru yang

hanya menggunakan metode ceramah, sehingga tidak mencapai tujuan secara optimal.

2. Banyak siswa yang merasa bosan dengan metode ceramah karena komunikasi hanya berlangsung satu arah.
3. Siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran
4. Adanya kemungkinan mata pelajaran IPA yang dilakukan dengan metode kooperatif tipe jigsaw meningkat dalam prestasi belajarnya.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka peneliti membatasi penelitian pada :

1. Perbandingan penggunaan metode ceramah dan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa SD Muhammadiyah 16 Surakarta.
2. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar IPA kelas IV siswa SD Muhammadiyah 16 Surakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan dalam menggunakan metode ceramah dan metode kooperatif tipe jigsaw terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 16 Surakarta.

2. Apakah metode kooperatif tipe jigsaw lebih efektif dibandingkan metode ceramah terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 16 Surakarta.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, karena tujuan merupakan sasaran yang ingin dicapai sekaligus sebagai pengarah aktivitas dan usaha yang dilakukan. Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan dalam menggunakan metode ceramah dan metode kooperatif tipe jigsaw terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 16 Surakarta.
2. Untuk mengetahui apakah metode kooperatif tipe jigsaw lebih efektif dibandingkan metode ceramah terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 16 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian dapat dibagi dalam dua sifat yaitu kegiatan yang bersifat teoritis dan praktis. Kegiatan yang bersifat teoritis adalah kegiatan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan secara teori, sedangkan kegiatan praktis adalah untuk memecahkan masalah aktual yang dihadapi. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat untuk mendukung teori-teori pendidikan tentang peranan metode ceramah dan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah khususnya siswa dan guru untuk dapat mengembangkan strategi belajar mengajar yang tepat dalam usaha meningkatkan mutu lulusan.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru dalam menggunakan metode ceramah dan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Memberikan pengenalan kepada siswa tentang metode mengajar yang lebih menarik dan komunikatif untuk meningkatkan prestasi belajar.

d. Bagi Penulis

Menambahkan wawasan dan pengetahuan penulis tentang peranan metode ceramah dan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi ini meliputi : halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

2. Bagian Inti Skripsi

Bagian inti skripsi terbagi dalam beberapa bab meliputi pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan.

3. Bagian Akhir Skripsi

Meliputi : daftar pustaka dan lampiran